

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari terdapat wanita yang meninggal dunia akibat komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di kisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut belum mencapai target yang ditentukan oleh SDGs yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2024. Salah satu faktor tingginya angka kematian ibu melahirkan ialah adanya kehamilan risiko tinggi yaitu, kehamilan yang disertai oleh penyakit atau kondisi yang dapat berdampak tidak baik pada ibu ataupun janinnya (1)

Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). Kekurangan Energi Kronik (KEK) adalah keadaan dimana ibu mengalami malnutrisi yang disebabkan kekurangan satu atau lebih zat gizi makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu secara relatif atau absolut (2)

Ibu hamil yang menderita KEK bisa menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu atau memiliki risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (4). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (5).

Di Indonesia berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK sebesar 17,3% (3). Jawa Barat merupakan provinsi ke-enam penyumbang angka kejadian ibu hamil KEK berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Informasi Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 sebesar 50,6% (3). Di Kota Bandung angka KEK ibu hamil masih tinggi berdasarkan data Dinas Kota Bandung pada tahun 2018 yaitu sekitar 16,74% (7).

Pentingnya asupan energi yang cukup akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin, serta energi digunakan untuk ibu hamil melakukan aktifitas. Apabila ibu hamil mengonsumsi energi yang kurang maka cadangan energi dalam tubuh yang berada dalam jaringan otot/lemak digunakan untuk aktifitas sehari-hari, jika hal ini berlangsung terus menerus maka ibu hamil akan mengalami kurang gizi. (10)

Asupan protein bagi ibu hamil diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan selama masa janin yang berkaitan dengan kecerdasan. Selain itu protein dibutuhkan untuk persiapan persalinan. Konsumsi protein yang adekuat tanpa pemenuhan kebutuhan kalori adekuat, menyebabkan protein dalam tubuh akan lebih banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga daripada fungsi utama protein, yaitu untuk pertumbuhan dan perkembangan. (18)

Pengetahuan gizi adalah hasil dari pengindraan melalui panca indra manusia seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, dan rasa dari perabaan. Pengindraan ini terjadi setelah melakukan suatu objek tertentu yaitu gizi. Namun sebagian besar pengetahuan yang didapat seseorang diperoleh dari pendengaran dan penglihatan. (12) Apabila pengetahuan gizi ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka akan berpengaruh pada keadaan gizi seseorang. Dengan pengetahuan gizi yang memadai diharapkan seseorang mampu memilih jumlah dan jenis bahan makanan yang dikonsumsi serta mengembangkan cara pemanfaatan pangan sesuai. (13)

Dari penelitian yang dilakukan oleh Ardianti Lestari. (2021) menjelaskan bahwa faktor yang berhubungan dengan KEK pada ibu hamil adalah status gizi sebelum hamil (OR=57.30; 95% CI=7.02-471.50; p value = <0,0001), penyakit penyerta (OR=6.60; 95% CI=1,.32-32.84; p value 0.01), kehamilan tidak direncanakan (OR=3.06; 95% CI=1.12-8.37; p value=0.02, status pekerjaan saat hamil (OR=2.87; 95% CI=1.10-7.59; p value 0.03), dan pendapatan keluarga (OR=2.84; 95% CI=1.10-7.97; p value=0,04) (8). Dalam penelitian Ptiriani et al. (2018) menjelaskan bahwa asupan energi (p value=0.00) dan protein (p

value=0.00) berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil (1). Sedangkan menurut Pepi Nuryanti (2021) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value=0,007), pola makan (p value=0,000), pendapatan (p value=0,007), dukungan keluarga (p value=0,015) dan dukungan petugas kesehatan (p value=0,018) dengan kejadian KEK pada ibu hamil. (9)

Hasil survey awal yang dilakukan di Puskesmas Caringin Kota Bandung angka KEK meningkat menjadi 48 kasus. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Faktor – Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung pada tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah Faktor – Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung”.

1.3 Tujuan :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Apakah Faktor – Faktor Risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung 2024.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendapatkan data asupan energi sampel dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.
2. Mendapatkan data asupan protein sampel dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.

3. Mendapatkan data pengetahuan gizi ibu hamil sampel dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.
4. Menganalisis hubungan asupan energi sampel dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.
5. Menganalisis hubungan asupan protein sampel dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.
6. Menganalisis hubungan pengetahuan gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi faktor asupan energi, asupan protein dan pengetahuan gizi pada ibu hamil.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru berkaitan dengan penelitian mengenai Faktor – Faktor Risiko Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil di Puskesmas Caringin Kota Bandung.

1.5.2 Bagi Sampel

Penelitian ini diharapkan sampel mendapatkan informasi dan wawasan mengenai Faktor - Faktor Risiko Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil.

1.5.3 Bagi Lokasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meeberikan informasi dan data Mengenai Faktor - Faktor Risiko Kejadian Kekurangan Energi Kronik pada Ibu Hamil terutama di Puskesmas Caringin Kota Bandung.

1.5.4 Bagi Poltekkes Jurusan Gizi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi institusi untuk menambah wawasan kepada mahasiswa dengan penelitian yang sejenis.